

BAB II

SURVEI DAN RENCANA KEGIATAN

2.1 Hasil Survei Lokasi

2.1.1 Deskripsi Wilayah

Dari hasil survei lokasi Desa Srikaton maka diketahui antara lain :

A. Sejarah Desa

Pada Tahun 1953 mengutip dari catatan sejarah singkat Desa Jati Baru yang merupakan Desa Induk dari beberapa desa di Kecamatan Tanjung Bintang termasuk Desa Srikaton. Awal berdirinya pada Tahun 1985 Desa Srikaton merupakan Desa pemekaran wilayah Desa Induk, yaitu Desa Jati Indah Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan setelah dilakukan pemekaran dari Desa Induk Jati Baru menjadi Desa Jati Indah. Pada Tahun 2004 Kepala Desa Jati Indah Bapak Sudarman mengadakan musyawarah dengan seluruh tokoh lapisan masyarakat, LPM, BPD, dan Perangkat Desa serta tokoh-tokoh masyarakat, tokoh agama, tokoh pemuda Desa Jati Indah dari hasil musyawarah tersebut secara mufakat dapat diambil kesimpulan bahwa Srikaton menjadi Desa definitif sekitar tahun 2004 maka langsung diadakan pemilihan Kepala Desa yang pertama kalinya dengan diikuti oleh 2 orang calon Kepala Desa. Salah satu calon Kepala Desa adalah Pejabat Sementara (Pjs.) yang menjabat waktu itu yaitu Bapak Sudarman dan calon yang kedua adalah Bapak Tukijo.

B. Struktur Organisasi Desa Susunan Organisasi Pemerintah Desa

Srikaton Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan

Kepala desa	: SUGIMAN
Sekretaris desa	: SUMINO
Kaur Tata Usaha dan umum	: BUDIONO
Kaur Keuangan	: DINDA ARTHUR PUTRI
Kaur Perencanaan	: SUPANGAT
Kasi Pemerintahan	: MARWOTO
Kasi Kesejahteraan	: PRIAWAN
Kasi Pelayanan	: SUMINDAR
Kadus Gunung Batu I	: SARDI
Kadus Gunung Batu II	: MULYADI
Kadus Gunung Sari I	: TIMBUL
Kadus Gunung Sari II	: HERI SUYANTO
Kadus Girirejo	: SUPRATOYO
Kadus Rejosari	: SAPARUDIN

C. Susunan Organisasi Bpd Desa Srikaton Kecamatan Tanjung Bintang

Kabupaten Lampung Selatan

Ketua	: MUHAMMAD WIYADI
Wakil Ketua	: HERU SUPRAYITNO
Sekretaris	: KASBANI
Anggota	: 1. SUSANTO 2. ANANIAS SUGENG

3. TRUBUS RAHARJO

4. SUPRIYONO

5. TUWUH WIBOWO

6. SUWANDI

Selanjutnya membentuk dan membagi wilayah Dusun dan RT serta komponennya, sebagai berikut :

1. Dusun Girirejo di bagi menjadi 2 (Dua) Dusun, yaitu
 - a. Dusun Girirejo dengan Kepala Dusun Bapak Supratoyo terdiri dari 4 RT
 - b. Dusun Rejosari dengan Kepala Dusun Bapak Saparudin terdiri dari 4 RT
 2. Dusun Gunung Batu dibagi menjadi 4 (Empat) Dusun, yaitu:
 - a. Dusun Gunung Batu I dengan Kepala Dusun Bapak Sardi terdiri dari 5 RT
 - b. Dusun Gunung Batu II dengan Kepala Dusun Bapak Sukarjo terdiri dari 3 RT
 - c. Dusun Gunung Sari I dengan Kepala Dusun Bapak Timbul terdiri dari 3 RT
 - d. Dusun Gunung Sari II dengan Kepala Dusun Bapak Heri Suyanto terdiri dari 4 RT
- C. Wilayah Desa Srikaton
- a) Batas Wilayah Desa Srikaton
 - 1) Sebelah Utara

Utara : Desa Purwodadi Kec. Tanjung sari

2) Sebelah Selatan

Selatan : Desa Jati Indah dan Desa Jatibaru Kec. Tanjung Bintang

3) Sebelah Barat

Barat : Desa Jati Indah Kec. Tanjung Bintang

4) Sebelah Timur

Timur : Desa Trimulyo Kec. Tanjung Bintang

b) Kondisi Wilayah Desa Srikaton

1. Kondisi Geografis

a. Ketinggian Tanah : 90 M dari permukaan laut

b. Curah Hujan : 2.000 – 3.000 mm/th

c. Topografi : Dataran Tinggi

d. Suhu : 27 - 30 °C

2. Orbitasi (Jarak dari pusat Pemerintahan Desa)

a. Jarak dari Ibu kota Kecamatan : 3 Km

b. Jarak dari Ibu kota Kabupaten : 88 Km

c. Jarak dari Ibu kota Provinsi : 34 Km

d. Jarak dari Ibu kota Negara : - Km

3. Jumlah Dusun : 6 (Enam) Dusun

1) Dusun Gunung Batu I

2) Dusun Gunung Batu II

3) Dusun Gunung Sari I

4) Dusun Gunung Sari II

5) Dusun Girirejo

6) Dusun Rejosari

c). Kependudukan

Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin:

1. Laki-laki : 1791 Orang
2. Perempuan : 2041 Orang
3. Kepala Keluarga : 1104 Kartu Keluarga

d). Sarana Pendidikan

Tabel 2.1 Sarana Pendidikan

No	Nama Pendidikan	Jumlah sekolah	Lokasi/dusun
1	TK/PAUD	3	Dusun Gunung Batu II, Dusun Gunung Sari II dan Dusun Girirejo
2	SD/MI	1	Dusun Gunung Batu II
3	SMP/MTs	1	Dusun Gunung Sari II

Sumber: Data Sekertaris Desa

Di Desa Srikaton yang memiliki TK/Paud berada di 3 dusun yaitu Dusun Gunung Batu II, Dusun Gunung Sari II, dan Dusun Girirejo. SD/MI berada di 1 dusun yaitu Dusun Gunung Batu II. SMA/MTs berada di 1 dusun yaitu Dusun Gunung Sari II.

e). Kondisi Pemerintahan Desa

Kondisi Pemerintahan Desa mengenai Lembaga Desa dan Lembaga Kemasyarakatan pada Desa Srikaton yaitu seperti pada tabel 2.2 dan 2.3

Tabel 2.2 Lembaga Desa

No	Lembaga Pemerintahan	Jumlah
1	Kepala Desa	1 Orang
2	Sekretaris Desa	1 Orang
3	Kaur/Kasi	6 Orang
4	Kadus	6 Orang
5	RT	23 Orang
6	BPD	9 Orang

Sumber: Data Sekretaris Desa

Tabel 2.3 Lembaga Kemasyarakatan

No	Nama Lembaga	Jumlah
1	LPM	9 Orang
2	Pengajian	10 Kelompok
3	Simpan Pinjam	10 Kelompok
4	Gapoktan	7 Kelompok
5	Karang taruna	1 Kelompok
6	Risma	6 Kelompok
7	Hansip	12 Orang

Sumber: Data Sekretaris Desa

2.1.2 Rencana Pembangunan Desa/Kelurahan

Desa Srikaton sebagai desa yang sejahtera dengan fokus pada pengembangan usaha pertanian, wisata dan usaha mikro kecil dan menengah. Pembangunan Desa menurut Heri Suyanto bahwa pembangunan nasional adalah manusia itu sendiri yang merupakan titik pusat dari segala upaya pembangunan dan yang akan dibangun adalah kemampuan dan kekuatannya sebagai pelaksana dan yang akan dibangun adalah kemampuan dan kekuatannya sebagai pelaksana dan penggerak pembangunan. Dalam membuat suatu rencana pembangunan Desa perlu adanya kebijakan pembangunan. Kebijakan yang dimaksud adalah dalam merencanakan pembangunan Desa maka perlu adanya musyawarah.

Desa yang dihadiri oleh tokoh-tokoh masyarakat, tokoh agama, RT/RW, pemerintah Desa beserta BPD dalam rangka penggalian gagasan. Dari penggalian gagasan tersebut dapat diketahui permasalahan yang ada di Desa dan kebutuhan apa yang diperlukan oleh masyarakat sehingga aspirasi seluruh lapisan masyarakat bisa tertampung. Sebagai wakil dari masyarakat BPD berperan aktif membantu pemerintah Desa dalam menyusun program pembangunan Desa, dalam hal ini menyusun pembangunan apa yang diperlukan oleh masyarakat sehingga aspirasi seluruh lapisan masyarakat bisa terampung. Sebagai wakil dari masyarakat BPD berperan aktif membantu pemerintah Desa dalam menyusun program pembangunan Desa, dalam

hal ini menyusun pembangunan yang sifatnya membangun Desa dan harus dilakukan dengan segera dalam arti menyusun skala prioritas.

Untuk membuat suatu kebijakan pembangunan perlu adanya komponen penting yang perlu diperhatikan, diantaranya adalah arahan pembangunan itu sendiri, potensi dan masalah Desa, program pembangunan Desa, dan strategi pencapaiannya. Berdasarkan uraian diatas, pemerintah Desa Srikaton bersama seluruh lapisan masyarakat memiliki program pembangunan Desa, yaitu antara lain :

1. Penyelenggaran Pemerintah Desa

- a. Penghasilan Tetap Desa dan Perangkat Desa
- b. Tunjangan Kepada Desa dan Perangkat
- c. Operasiona Perkantoran
- d. Operasional PKK
- e. Operasional Karang Taruna
- f. Operasional Hansip
- g. Penyusunan Review RPJM Desa
- h. Pembiayaan Pemilihan Kepala Desa

2. Pelaksanaan Pembangunan Desa

- a) Pembangunan Sarana Olahraga
- b) Perbaikan jalan
- c) Penimbunan Jalan
- d) Pembangunan Prasarana Sumur Bor

- e) Gorong-gorong Plat Beton
- f) Penggalian siring
- g) Rehap Balai Desa
- h) Rehap Puskesmas
- i) Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani
- j) Bedah Rumah

2.2. Temuan Masalah di Lokasi dan Rencana Kegiatan

2.2.1 Temuan Masalah

Masalah yang terdapat pada UMKM GNS Mebel antara lain :

- a. Banyaknya limbah kayu tidak terpakai yang seharusnya bisa dimanfaatkan dengan baik dan memiliki nilai jual.
- b. Kurangnya pemahaman mengenai media sosial dan pemasaran produk UMKM Mebel.
- c. Kurangnya tenaga kerja untuk mengembangkan usaha kerajinan UMKM Mebel.
- d. Tidak adanya pembuatan laporan keuangan dan kurangnya pemahaman mengenai laporan keuangan.
- e. Belum adanya akses pengenalan produk melalui *website*.

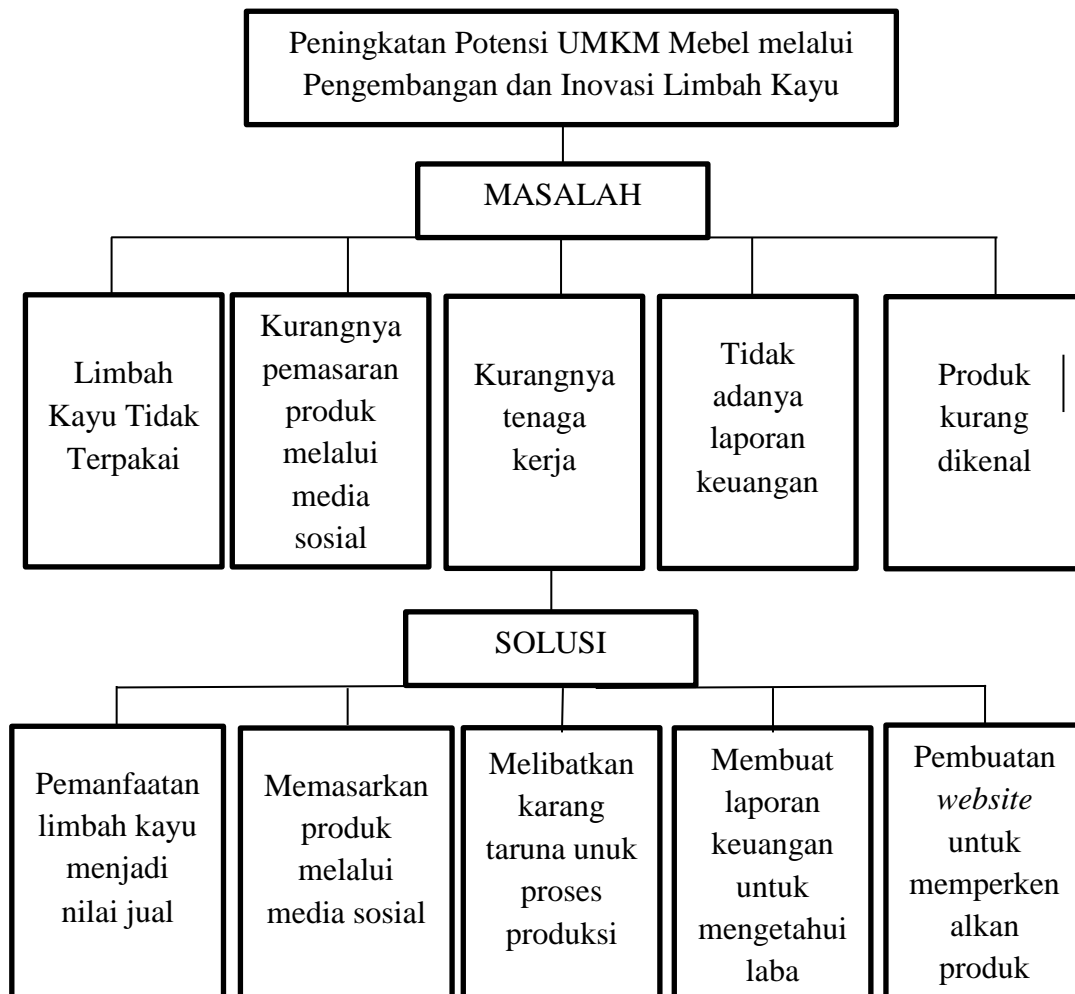
2.2.2 Rumusan Masalah

- a. Bagaimana UMKM GNS Mebel mengolah limbah kayu menjadi salah satu inovasi yang memiliki nilai jual?
- b. Bagaimana UMKM GNS Mebel memasarkan produknya melalui media sosial?

- c. Bagaimana UMKM GNS Mebel melibatkan karang taruna dalam proses produksi?
- d. Bagaimana UMKM GNS Mebel mengetahui perencanaan anggaran dan HPP pada Laporan Keuangan?
- e. Bagaimana UMKM GNS Mebel mengenalkan produk ke masyarakat melalui *website*?

2.2.3. Kerangka Pemecahan Masalah

Adapun kerangka pemecahan masalah yang dapat ditawarkan dan diuraikan dalam memberikan solusi terhadap perumusan masalah yang telah penulis buat adalah :



Gambar 1. Kerangka Pemecahan Masalah

Berdasarkan **Gambar 1.** kerangka pemecahan masalah diatas dapat diuraikan bahwa dari hasil survei lapangan atau observasi yang telah dilakukan oleh Mahasiswa PKPM IBI Darmajaya. Diketahui Desa Srikaton memiliki UMKM Mebel, namun UMKM tersebut memiliki masalah tentang pembuatan laporan keuangan, kurang pahamiya UMKM dalam memanfaatkan limbah kayu yang ada, hal inilah yang menjadi faktor pendorong bagi Mahasiswa IBI Darmajaya melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini membantu membuat laporan keuangan, membantu dalam memberikan inovasi tentang cara pengolahan limbah kayu, membantu bagaimana cara untuk memasarkan produk melalui media sosial, dan membuat *website* mengenai UMKM. Dalam pelaksanaan kegiatan, Mahasiswa PKPM IBI Darmajaya melalui kelompok 42 akan memberikan pengetahuan melalui program pelatihan mengenai cara membuat laporan keuangan agar dapat menentukan perencanaan anggaran dan HPP produk UMKM dan cara memanfaatkan potensi yang ada yaitu dengan membuat usaha membuat inovasi dari limbah kayu yang tidak terpakai, memberikan logo pada kemasan produk, dan cara pemasaran dari produk tersebut. Alasan inilah yang kemudian menjadikan Mahasiswa IBI Darmajaya melalui kegiatan pengabdian masyarakat membantu memperkenalkan UMKM Mebel dalam Desa Srikaton kepada masyarakat luas melalui sebuah Media Sosial, yaitu akan dibuatnya *website*, Instagram, Facebook dan Twitter.

2.2.4. Tujuan

Adapun tujuan yang dapat dicapai dari kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) antara lain :

1. Mengolah Limbah kayu menjadi barang yang terpakai dan memiliki nilai jual.
2. Melakukan pengembangan produk dengan cara memasarkan melalui media sosial.
3. Melibatkan karang taruna dalam proses produksi
4. Membuat Laporan Keuangan
5. Memperkenalkan produk melalui *website* untuk mempermudah pemasaran.

2.2.5 Manfaat

Adapun manfaat yang timbul dari kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang dilaksanakan di Desa Srikaton antara lain :

1. Limbah kayu sebagai pembuatan kerajinan dapat mengurangi pencermaran lingkungan dan memiliki nilai jual.
2. Untuk membantu menemukan konsumen baru dan memperluas target pasar.
3. Mempermudah proses produksi dengan memberdayakan anggota Karang Taruna untuk ikut dalam proses produksi dan sebagai salah satu peluang usaha.
4. Mempermudah pelaku UMKM GNS Mebel untuk mengetahui laba/rugi.
5. Untuk meningkatkan pangsa pasar yang lebih luas.

2.2.6. Sasaran Objek

Sasaran objek dalam program kegiatan ini ditunjukkan pada UMKM dan karang taruna, karena UMKM merupakan salah satu faktor yang direncanakan oleh masyarakat desa untuk membantu pembangunan dalam suatu desa. UMKM di Desa Srikaton belum berjalan dengan baik, dikarenakan kurangnya informasi sehingga perkembangan UMKM tersebut sulit untuk berkembang dan kurangnya pemahaman masyarakat desa tentang UMKM itu seperti apa, kurangnya pemahaman UMKM tentang laporan keuangan, sumber daya manusia, dan pemasaran serta informasi mengenai informasi UMKM.

Dalam hal ini sasaran objek yang ada di Desa Srikaton yaitu UMKM dan karang taruna, karena kami melihat banyak sekali potensi desa yg bisa dijadikan usaha baru untuk menambah laba UMKM. Karang taruna dapat menjadi peluang tenaga kerja dalam mengembangkan produk tersebut. Alasan dipilihnya objek ini adalah karena kami mahasiswa PKPM IBI Darmajaya kelompok 42 melihat peluang usaha yg ada, kami melihat bahwa masyarakat desa Srikaton hampir seluruh anggota karang taruna menjadikan UMKM GNS Mebel sebagai salah satu kerajinan sehingga kami dari kelompok 42 membuat inovasi produk dari limbah kayu menjadi nilai jual yg lebih tinggi dibanding limbah kayu yg hanya dibuang begitu saja.

2.2.7. Rencana Kegiatan Kelompok

Berdasarkan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan untuk peningkatan potensi UMKM Mebel melalui pengembangan dan inovasi limbah kayu sebagai berikut:

Tabel 2.4 Rencana Kegiatan Individu

NO	Nama	Rencana Kegiatan	Tujuan	Penyelesaian	Keterangan
1.	Gilang Pangestu	Memberikan Inovasi Desain Logo, Merk, dan identitas UMKM	Untuk membantu pada saat penjualan dapat dikenal dan diketahui oleh pembeli	5 (Lima) Hari	Terlaksana
2.	Fadila Iga Maharani	Pemaparan Pemasaran menggunakan media sosial	Untuk membantu pengembangan dan pemasaran UMKM ke masyarakat desa maupun masyarakat luar desa	3 (Tiga) Hari	Terlaksana

3.	Irgi Akbar Fahri	Melibatkan karang taruna dalam pengembangan UMKM	Membantu UMKM mendapatkan Sumber Daya Manusia dari anggota karang taruna Desa sebagai tenaga kerja	5 (Lima) Hari	Terlaksana
4.	Vedila Hasa Renanda dan Mella Nirmalasari	Membuat Perencanaan Anggaran dan HPP untuk Laporan Keuangan UMKM	Membantu pemilik UMKM dapat mengetahui berapa biaya yang akan dikeluarkan pada saat produksi dan mengetahui berapa laba yang akan didapatkan berlangsung	2 (Dua) Hari	Terlaksana

5.	Rizki Juliansyah	Membuat <i>website</i> mengenai UMKM GNS Mebel	Membantu UMKM GNS Mebel memiliki informasi yang dapat diakses oleh semua masyarakat baik di Desa maupun masyarakat luas	4 (Empat) Hari	Terlaksana
----	---------------------	--	---	-------------------	------------

Berdasarkan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan di Desa Srikaton sebagai upaya partisipasi dalam program kegiatan yang ada di desa sebagai berikut:

Tabel 2.5 Rencana Kegiatan Kelompok

No	Rencana Kegiatan	Tujuan	Penyelesaia n	Keterangan
1.	Berpartisipasi dalam HUT RI Ke-74	Menjadi panitia HUT RI Ke-74 dan memeriahkan acara tersebut	2 (dua hari)	Terlaksana
2.	Peresmian Wisata gunung batu	Untuk melibatkan desa agar desa semakin maju	1 (satu hari)	Terlaksana